

ANALISIS PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DANA DESA DI
DESA HAREFA KECAMATAN TUGALA
OYO KABUPATEN NIAS UTARA TUGAS
AKHIR

By SOPIA WARUWU

9
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

DANA DESA DI DESA HAREFA KECAMATAN TUGALA OYO

KABUPATEN NIAS UTARA

TUGAS AKHIR



Oleh :

SOPIA WARUWU

2121013

93
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

KATA PENGANTAR

² Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, ilmu, kekuatan, dan kemampuan sepanjang hidupnya. Tugas akhir ⁴ yang berjudul “Analisis Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa Kecamatan Tugala Oyo” ini hanya dapat terselesaikan atas rahmat Allah SWT yang Maha Penyayang kepada penulis.

¹⁴ Sampai penulis selesai menulis tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa rampungnya penyusunan Tugas akhir ini, bukanlah semata mata karena kemampuan penulis, ini semua merupakan buah kerjasama, motivasi, dukungan, bimbingan, arahan, dukungan dan doa ⁴⁵ dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung turut membantu penulis.

- ³⁴ Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si Selaku Rektor Universitas Nias.
- ⁷⁰ Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Maria Magdalena Bate`e, SE,MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
- Ucapan terima kasih kepada bapak Kurniawan S. Zai, SE.,M.Ak.,Ak sebagai dosen pembimbing
- Ucapan terima kasih kepada ibu Serniati Zebua, S.E., M.Si ⁴⁰ sebagai Ketua Program Studi **D III Akuntansi**

80

5. Seluruh bapak/ibu Dosen beserta seluruh staf dan pegawai di Universitas Nias atas semua ilmu dan selama masa perkuliahan serta dalam melengkapi semua administrasi yang telah diberikan kepada penulis.

75

6. Teman-teman mahasiswa program studi akuntansi terkhusus dikelas AK-C1 yang selalu mendukung dan memberi semangat.

21

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan. Dan rahmat dan rahmat Tuhan dilimpahkan kepada semua pihak yang terlibat yang telah dengan penuh rahmat membantu terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga Tuhan memberkati kita

Gunung sitoli, Agustus 2024

Penulis

SOPIA WARUWU

NPM: 2121013

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menggunakan akuntansi sebagai informasinya. Tentu saja banyak manfaatnya juga bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi ini merupakan suatu kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan, pengumpulan dan penyimpanan data sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan. Pengguna sistem, khususnya pengguna sistem keuangan, tidak perlu mencatat banyak laporan keuangan tradisional dan sudah dapat memperoleh rumus perhitungan untuk agregasi. departemen dan hal lainnya. Sistem informasi akuntansi tidak hanya untuk perusahaan yang menghasilkan keuntungan;

Desa merupakan lembaga pelayanan sekaligus badan pengatur APBD desa. Dengan disahkannya UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 diharapkan seluruh kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat lebih diperhatikan. Meningkatnya kesempatan bagi desa untuk mengelola pemerintahannya sendiri dan melaksanakan pembangunan yang berkeadilan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa agar dapat menyelesaikan kesenjangan regional, kemiskinan, dan permasalahan sosial dan budaya lainnya secara memadai.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup. Diminimalkan. ¹³ Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, alokasi dana desa paling sedikit sepuluh persen (10 persen) dari sisa dana yang diterima kabupaten/kota dari anggaran pendapatan dan peruntukan daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus ya.

Penggunaan anggaran alokasi dana desa sebesar tiga puluh persen (30%) untuk belanja struktur dan operasional pemerintahan desa, dan tujuh puluh persen (70%) untuk penguatan masyarakat.

Pengoptimalan sistem informasi akuntansi dana desa melibatkan beberapa faktor penting ,pertama pengetahuan yang kuat tentang prinsip akuntansi dan peraturan terkait pengelolaan dana desa yang sangat diperlukan . Sistem informasi akuntansi dana desa sangat diperlukan hal ini meliputi kemampuan untuk bekerja sama dalam tim , berbagi informasi dengan jelas, dan mendukung upaya bersama untuk mencapai tujuan. Pengoptimalan kapasitas sistem informasi akuntansi.

¹¹ Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 yang mengubah UU ⁸ Desa Nomor 6 Tahun 2014 mengatur bahwa desa mempunyai hak asal usul dan hak adat untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, yang menjadi landasan mewujudkan cita-cita kemandirian menetapkan bahwa mereka akan memainkan peran. Dalam proses perumusan ¹⁵ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, desa telah berkembang dengan berbagai cara sehingga perlu dilindungi dan diperkuat agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis.

Kita dapat membangun landasan ⁴⁴ bagi penyelenggaraan dan pembangunan pemerintahan menuju masyarakat adil dan makmur.

50

Menurut Mulyadi (2010), sistem informasi akuntansi adalah sekelompok formulir pencatatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan.

Desa mempunyai kekuasaan untuk mengatur wilayahnya sesuai dengan keterampilan dan potensi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan pemerataan kemampuan ekonomi.

96

Dengan terwujudnya otonomi daerah, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung terbentuknya pengelolaan keuangan daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola dana desa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

79

Jika sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena peralatan yang kompeten masih kurang dan pemahaman tentang SIA masih kurang optimal dan tidak terkontrol oleh peralatan.

38

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

61

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka masalah penelitian yang diangkat :

9

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di Desa Harefa ?

11

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai

Adalah:

- a. Untuk menganalisis atau mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dana desa di Desa Harefa , Kecamatan tugala oyo , Kab. Nias Utara

1.4 Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti

Peningkatan ketajaman dan pengetahuan penulis serta syarat penyelesaian penelitian juga akan meningkatkan pemahaman dan referensi dalam produksi karya ilmiah, serta penerapan sistem informasi akuntansi dana desa.

- b. Bagi aparatur pemerintahan desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada perangkat desa mengenai optimalisasi sistem informasi akuntansi keuangan desa yang selama ini belum optimal, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mensukseskan proyeknya.

1.5 Metode penelitian

1.5.1 Jenis penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi tentang apa yang dialami subjek, seperti tindakan, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan mendeskripsikannya dalam kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode alam .

,L.

,2010 : 6).

1.5.2 ² Jenis dan sumber data

Pada penulisan ini menggunakan data sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui wawancara dengan informan terkait analisis implementasi sistem informasi akuntansi dana desa, dan melalui observasi langsung dan observasi objek.

1.5.3 ⁶ Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Selanjutnya melihat metode ¹⁰⁴ dan teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. ¹⁰ Observasi

Menurut (Sukmadinata ,2005:125) menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung

b. ¹⁰ Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang ,dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian (Hardani ,2020:137)

c. ²² Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan , gambar ,atau karya-karya monumental dari seseorang .

⁸ **1.5.4 Teknik analisis data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti menarik kesimpulan.

Analisis data Bogdan dan Sugiyono adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar hasilnya lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis kualitatif bersifat induktif. h.Analisis dilakukan berdasarkan data yang ⁴² diperoleh. (B. Milles dan Huberman, 2014), analisis terdiri dari tiga aliran kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari ketiga aliran tersebut.

⁵⁵ a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

Reduksi data adalah suatu bentuk penajaman, pengklasifikasian, pengarahannya, penghilangan, dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditarik dan diverifikasinya kesimpulan akhir.

30
b. Penyajian data

Milles dan Huberman membatasi presentasi mereka pada kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Mereka percaya bahwa presentasi yang lebih baik adalah cara terpenting dalam analisis kualitatif yang efektif.

59
c. Menarik kesimpulan

Menurut Milles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah salah satu bagian dari aktivitas dalam keseluruhan struktur.

Kesimpulannya mungkin sama mudahnya dengan pemikiran kedua yang muncul di benak analis (peneliti).

76
1.5.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ilmiah apa pun, diperlukan populasi untuk memperoleh data yang akan dijadikan dasar penelitian empiris.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012; 57) adalah suatu wilayah umum yang mempunyai kuantitas dan terdiri dari objek/subjek yang peneliti pelajari dan tarik kesimpulannya.

Menurut Cooper dan Schindler (2003), populasi adalah sekelompok unsur atau objek yang mempunyai kesamaan sifat yang menjadi fokus penelitian ilmiah.

2 Dengan demikian populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari keseluruhan objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk ditentukan 2 dan mempunyai kesempatan yang sama untuk ditentukan sebagai anggota sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh struktur Pemerintahan Desa Harefa Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 25 orang

b. Sampel

Sampel merupakan 106 sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili populasi yang ada. 48 Menurut Suharsimi Arikunto (2002), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan 107 kesimpulan yang diambil dari penelitian kepada populasi, dan 11 dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan kesimpulan yang

diambil dari penelitian kepada populasi, dan untuk menjamin bahwa sampel yang diambil mewakili populasi.

1. Bendahara Desa : sebagai orang yang bertanggung jawab mengelola dana Desa , Bendahara Desa memiliki pemahaman mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan.
2. Kepala seksi pemerintahan :memiliki peran penting dalam pengawasan dan implementasi kebijakan ditingkat desa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan. Menurut Susanto Azhar (2013: 22), sistem adalah kumpulan subsistem, bagian/komponen, baik fisik maupun non fisik, yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

¹ Pengetahuan akan teknologi sistem informasi akuntansi sudah menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh seseorang yang bekerja di instansi pemerintahan. Selain itu juga pengetahuan sistem informasi akuntansi merupakan modal untuk dapat bersaing dan kemajuan yang akan datang. Untuk mewujudkan tata pemerintahan desa yang baik dapat dimulai dengan mengawal proses perencanaan , penganggaran hingga realisasi yang melibatkan peran aktif masyarakat. Sebagai pihak yang berwenang mengatur kebijakan desa , perangkat desa menjadi ujung tombak perubahan desa.

Pemerintahan ⁹ Desa akan semakin mampu dalam membangun serta memberdayakan masyarakat desa. Namun demikian ,banyak pihak menganggap ⁹ penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di desa harefa belum diterapkan kemampuan para aparat desa didaerah dalam pelaksanaan ¹ sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa , ¹ dalam hal pengurusan dan pengelolaan dan desa , sistem informasi akuntansi sangat perlu dilakukan karena akan menentukan bagaimana pengelolaan serta penggunaan dana desa yang baik. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi dapat diartikan adalah catatan dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan desa yang dibutuhkan oleh pemerintahan desa guna memudahkan pengelolaan dana desa yang ada.

Sistem informasi akuntansi yang sudah memenuhi kriteria dan sudah sesuai dengan ketentuan , diharapkan dapat mencegah terjadinya kekeliruan yang bisa merugikan Negara dalam hal ini dana yang telah diterima desa , serta mencegah terjadinya penyelewengan dana desa dan pelaksanaan pembangunan akan terus meningkat sehingga akan memberikan bagi desa dan masyarakat. Sistem Infromasi Akuntansi pada pengelolaan dana desa akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap

ketidakstabilan pengelolaan dana desa yang ada serta Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan berpengaruh dalam pengelolaan dana desa yang ada di desa .

16

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia , alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berstruktur pula (Al midjan dan Susanto, 2010)

4

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan , yang terdiri dari pelaku ,serangkaian prosedur ,dan teknologi informasi .(Romney dan Steinbart,2000). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya,(Bodnar dan Hopwood,2010).

27

Menurut James (2011) bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu struktur yang mengelola sumber daya informasi dan mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi.

78

16

Wilkinson (2013) bahwa sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan organisasi , termasuk laporan keuangan ,laporan manajerial dan laporan khusus lainnya .

2.2 Fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi adalah bertanggung jawab untuk pengolahan data. Pengolahan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar dalam setiap organisasi yang paling mendasar dalam setiap organisasi. Fungsi sistem informasi akuntansi dalam organisasi telah berevolusi dari struktur organisasi sederhana dalam yang meliputi beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu.

Bodnart (2012: 11) yang dikutip dalam Tende Stefy (2015) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi bertanggung jawab untuk menangani dan memproses data, dengan tujuan untuk meningkatkan pengendalian internal dan meminimalkan biaya yang berlebihan.

Menurut Romney dan Steinbart (2009; 29), fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilakukan oleh organisasi Anda, sumber daya yang terpengaruh oleh aktivitas tersebut, dan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas tersebut.
- b. Mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dalam kegiatan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. C.
- c. Menyediakan data manajemen yang sesuai untuk melindungi aset organisasi.
Menyertakan data organisasi untuk memastikan data tersedia saat dibutuhkan

- d. Sistem Informasi Akuntansi menyimpan data keuangan dalam database yang terstruktur sehingga data tersebut dapat diakses dan dikelola dengan mudah. Penyimpanan yang baik juga penting untuk memastikan bahwa data historis tersedia untuk analisis di masa mendatang.

2.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

⁶³ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat bermanfaat bagi Desa dalam mengelola dan administrasi beberapa manfaat ²⁷ Sistem Informasi Akuntansi bagi Desa menurut Para ahli:

Nurcholis (2016) ⁸⁷ Sistem Informasi Akuntansi membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, semua transaksi keuangan tercatat dengan baik dan dapat diaudit sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan dana.

2.4 ⁷ Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lif Saipullah (2017), untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, maka indikator Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut

a. Kemanfaatan

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang, berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

b. Daya andal

Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian yang jujur, dapat diverifikasi dan netralitas.

c. Fleksibel, sistem harus dapat dengan cepat beradaptasi pada perubahan pada lingkungan atau kebutuhan dana desa

d. Ketepatan waktu¹⁹

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

e. Pelaporan dan Analisis:

Kemampuan²⁰ untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

2.5 Desa

Pemerintahan²³ desa adalah organisasi masyarakat hukum yang diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional, dan berkedudukan dalam wilayah kabupaten.

Pemerintah desa memimpin pelaksanaan pembangunan di semua bidang, termasuk pemerintahan, pembangunan, masyarakat, dan operasi bantuan kemanusiaan.

⁶⁵ Tugas-tugas tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan merupakan tugas pembangunan terpadu yang meliputi kehidupan dan penghidupan masyarakat.⁹⁹

¹ Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan seluruh kepentingan dan kebutuhan desa dapat lebih diperhatikan.

Memberikan desa kesempatan yang lebih besar untuk mengelola pemerintahan mereka sendiri dan praktik pembangunan yang adil akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas

hidup masyarakat desa dan mengatasi permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan permasalahan sosial budaya lainnya minimum.

2.6 Dana Desa

Dana Desa merupakan alokasi anggaran dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa yang dimaksudkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

Dana ini diatur dalam undang-undang dan merupakan bagian dari upaya desentralisasi fiskal Indonesia yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan pedesaan dan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota.

Peraturan Pemerintah APBN Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa menyebutkan bahwa dana desa adalah dana yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi yang diperuntukkan bagi desa dan disalurkan sebagai dana penyelenggaraan pemerintahan melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota sebagai sedang digunakan.

pelaksanaan pembangunan, pembinaan pemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan Dana Desa

1. Peningkatan Pelayanan Publik di Desa: Dana Desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat desa.

2. Penguatan **Kemiskinan**: Dana ini bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di desa dengan mendukung program-program yang **meningkatkan kesejahteraan masyarakat**.
3. **Peningkatan Kualitas Hidup**: Dana Desa digunakan untuk memperbaiki infrastruktur desa, seperti jalan, jembatan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya.
4. **Penguatan Komunitas**: Dana ini juga akan digunakan untuk mendukung kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat desa agar lebih mandiri dan berdaya saing.

Pengelolaan dana desa dilaksanakan secara transparan dan akuntabel **oleh pemerintah desa**, dengan pengawasan **masyarakat desa** serta **pemerintah daerah dan pusat**.

Dana **tersebut** harus digunakan sesuai dengan rencana pembangunan desa yang dibuat berdasarkan musyawarah desa dan melibatkan seluruh elemen masyarakat. **Pengelolaan Dana Desa** melibatkan **beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban**. Pemerintah desa wajib melaporkan penggunaan dana **desa** secara rutin kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

5. Dana **Desa** menjadi salah satu instrumen penting **dalam** mendorong **pembangunan** berkelanjutan **di** tingkat **desa** dan mewujudkan kemandirian desa sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi desa

2.7 **Pengelolaan keuangan desa**

Disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa tidak hanya mengubah peraturan **desa**, tetapi juga memberikan kepastian **yang lebih** besar **bahwa**

setiap desa akan menerima pendanaan dari pemerintah melalui anggaran negara dan daerah yang jauh melebihi yang tersedia saat ini.

Ini adalah anggaran desa. Kebijakan ini berdampak pada proses administrasi dan harus dilaksanakan secara profesional, efektif, efisien dan bertanggung jawab, berdasarkan prinsip administrasi publik yang baik, untuk menghindari risiko penipuan dan korupsi.

Desa saat ini mengelola pendanaan dari berbagai sumber, antara lain dana desa, dana bagi hasil pajak pemerintah kabupaten/kota, serta dukungan dari pihak swasta dan pihak ketiga.

Penerbitan Permendagri 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perangkat desa dalam mengelola keuangan desa sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan pelaksanaan anggaran yang baik. Sesuai Permendagri 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pada Pasal 2 Ayat 1, keuangan desa dikelola berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, serta dilaksanakan secara tertib dan berdasarkan anggaran dideklarasikan.

Pengelolaan keuangan Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (6) adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa.

Pasal 3 Ayat 1 menjelaskan bahwa kepala desa berwenang mengelola keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam hal kepemilikan aset perseorangan desa.

Pasal 3 Ayat 2 lebih lanjut menjelaskan bahwa sebagai pemegang kewenangan pengelolaan keuangan desa berdasarkan Pasal 1, kepala desa mempunyai kewenangan sebagai berikut: Menetapkan pedoman pelaksanaan APBD desa. Mendirikan PTPKD.

Menunjuk pejabat yang memungut pendapatan ¹⁸ desa. Menyetujui pengeluaran untuk kegiatan yang ditetapkan dalam APBD desa. Melakukan perbuatan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBD desa. Sedangkan kepala desa didukung oleh PTPKD: dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa. Pasal 4 ayat (1) menjelaskan bahwa ¹⁸ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), PTPKD berasal dari unsur organisasi desa. , Susunan : Kepala Seksi Desa dan bendahara.

Sekretaris Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas sebagai ¹⁴ koordinator teknis pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan mempunyai tugas sebagai berikut: Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBDes desa. Bertanggung jawab menyusun APBDes desa, mengubah APBDes desa, dan melaksanakan APBDes desa. Mengendalikan ³ pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa. Menyiapkan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa dan menelaah penerimaan pendapatan dan belanja APBDesa. Berdasarkan Pasal 4 Ayat 1, kepala departemen bertanggung jawab melaksanakan kegiatan sesuai bidang keahliannya. Kepala departemen mempunyai tugas. Siapkan rencana implementasi untuk ⁴⁴ kegiatan yang menjadi tanggung jawab Anda. Melaksanakan kegiatan pada fasilitas masyarakat desa yang ditentukan oleh APBD ⁴¹ desa. Melakukan tindakan pengeluaran yang mengakibatkan pendebetan anggaran kegiatan. Mengelola pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kemajuan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa. Menyiapkan dokumen anggaran untuk pengeluaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.

Fungsi akuntansi ⁵¹ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4(1) dilaksanakan oleh pegawai departemen keuangan.

Bendahara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembukuan penerimaan, penyimpanan, penyetoran atau pengeluaran, pengelolaan dan pengeluaran pendapatan desa dalam pelaksanaan APBDes desa.

2.8 Pelaksanaan Anggaran Desa

Dalam pelaksanaan anggaran desa yang telah ditetapkan, terjadi transaksi pendapatan dan belanja desa. Segala pemasukan dan pengeluaran Desa dalam pelaksanaan kekuasaan Desa ditangani melalui Rekening Uang Desa. Apabila di wilayah desa belum terdapat layanan perbankan maka peraturannya akan ditentukan oleh pemerintah kabupaten/kota. Segala pemasukan dan pengeluaran Desa harus dibuktikan dengan kuitansi yang lengkap dan sah. Beberapa aturan mengenai pelaksanaan pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut: Pemerintah desa dilarang memungut pendapatan desa yang tidak ditentukan dalam peraturan desa.

Implementasi anggaran desa merupakan proses pelaksanaan rencana keuangan yang dibuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Hal ini mencakup berbagai upaya untuk memastikan dana yang dialokasikan digunakan sesuai dengan tujuan dan prioritas yang ditetapkan untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah tahapan umum dalam pelaksanaan anggaran desa:

1. **Penerimaan Anggaran:** Dana yang dialokasikan untuk desa dari berbagai sumber, seperti Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan pendapatan asli desa, diterima oleh pemerintah desa.
2. **Penetapan Anggaran:** Pemerintah desa menetapkan rincian penggunaan anggaran sesuai dengan APBDes yang telah disetujui. Ini termasuk alokasi dana untuk berbagai program dan proyek yang akan dilaksanakan.
3. **Penggunaan Anggaran:** Dana yang dialokasikan akan digunakan untuk berbagai kegiatan yang direncanakan. Penggunaan dana tersebut harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat.
4. **Pemantauan dan Pengendalian:** Pelaksanaan anggaran dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai rencana. Pemerintah desa bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan anggaran agar tidak terjadi penyimpangan.
5. **Pelaporan:** Pemerintah desa wajib menyusun laporan pelaksanaan anggaran yang mencakup rincian penggunaan dana dan capaian program. Laporan ini biasanya disampaikan kepada Badan Desa (BPD) dan masyarakat desa sebagai bentuk transparansi.
6. **Evaluasi :** Setelah pelaksanaan anggaran dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Hasil evaluasi ini akan berkontribusi pada perbaikan perencanaan anggaran desa di masa depan.

Anggaran ditinjau oleh sekretaris desa dan disetujui oleh kepala desa. Selanjutnya anggaran kegiatan didebet dengan menggunakan buku kas kegiatan sebagai rekening giro.

2.9 Penelitian terdahulu

⁵ Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan mencari inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu peneliti memposisikan karya mereka dan menunjukkan orisinalitas karya mereka. ³² Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan memberikan gambaran apakah penelitian tersebut sudah dipublikasikan. Di bawah ini adalah ¹⁰³ hasil penelitian terdahulu terkait dengan topik yang penulis teliti.

⁵⁷
Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
Destina sari(2017)	Evaluasi sistem informasi akuntansi prosedur penyetoran dan penarikan tunai subsidi operasional sekolah (BOS).	Deskriptif Kualitatif	Pembangunan sistem informasi akuntansi penyetoran dan penarikan subsidi pengelolaan sekolah juga berjalan lancar.
Yanti, M. L. K., &	Menerapkan Sistem	Deskriptif kualitatif	BUMDes Sistem

<p>Musmini, L. S. (2020)</p>	<p>Informasi Aakuntansi dalam meneingkatkan Transparansi pengelolaan Keuangan Pamsimas pada BUMDes Giri Artha</p>		<p>informasi akuntansi yang diperkenalkan oleh Giri Arths merupakan aplikasi yang dapat meningkatkan transparansi.</p>
<p>Vistarini(2019)</p>	<p>Analisis faktot- faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan di Kecamatan Abiansemal</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Kami menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dan keterampilan teknis pribadi mempunyai dampak positif terhadap kinerja 34 sistem informasi akuntansi (SIA).</p>

Wibawa (2019)	<p>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar</p>	Kualitatif	<p>Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen, dan komunikasi antara pengguna sistem informasi akuntansi dan pengembang memberikan dampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p>
Eggy dan Nugroho(2020) ⁴³	<p>Pengaruh pentingnya sistem kualitas sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintah</p>	Kualitatif	<p>Kualitas sistem ini berdampak positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.</p>

	Kota Kabupaten Klaten		
--	--------------------------	--	--

2.10 Kerangka berpikir



Kerangka ^{di} atas dimaksudkan untuk menjelaskan ⁹⁵ penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa.

35
BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran umum lokasi penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Desa Harefa

Desa Harefa Adalah Desa Adat , asal mula berdirinya Desa Harefa Diadakan pertemuan atau musyawarah Untuk Membentuk Nama Desa Yaitu Desa Harefa Yang dibawa pimpinan BALUGU FAULU MBÖWÖ WARUWU ,Pada awalnya Desa Harefa termasuk Kecamatan Mandrehe Nias Barat , Pada tahun 2008 Desa Harefa pindah dikecamatan Tugala oyo kabupaten nias utara .

3.1.2 Visi dan Misi Desa Harefa

a. visi

mewujudkan **Desa** Harefa sebagai desa mandiri , sejahtera , dan berbudaya dengan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan

e. Misi

1. Membangun atau memperbaiki fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan fasilitas kesehatan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan hidup warga.
2. Melaksanakan pengembangan desa Harefa sesuai kebutuhan masyarakat. Secara khusus, kami akan membangun sumber air bersih dan membuka jalan baru yang menghubungkan desa dan desa.
3. Membangun **kerja sama yang lebih baik dengan lembaga-lembaga** desa selaku mitra kerja sama sehingga roda pemerintahan desa lebih berkualitas

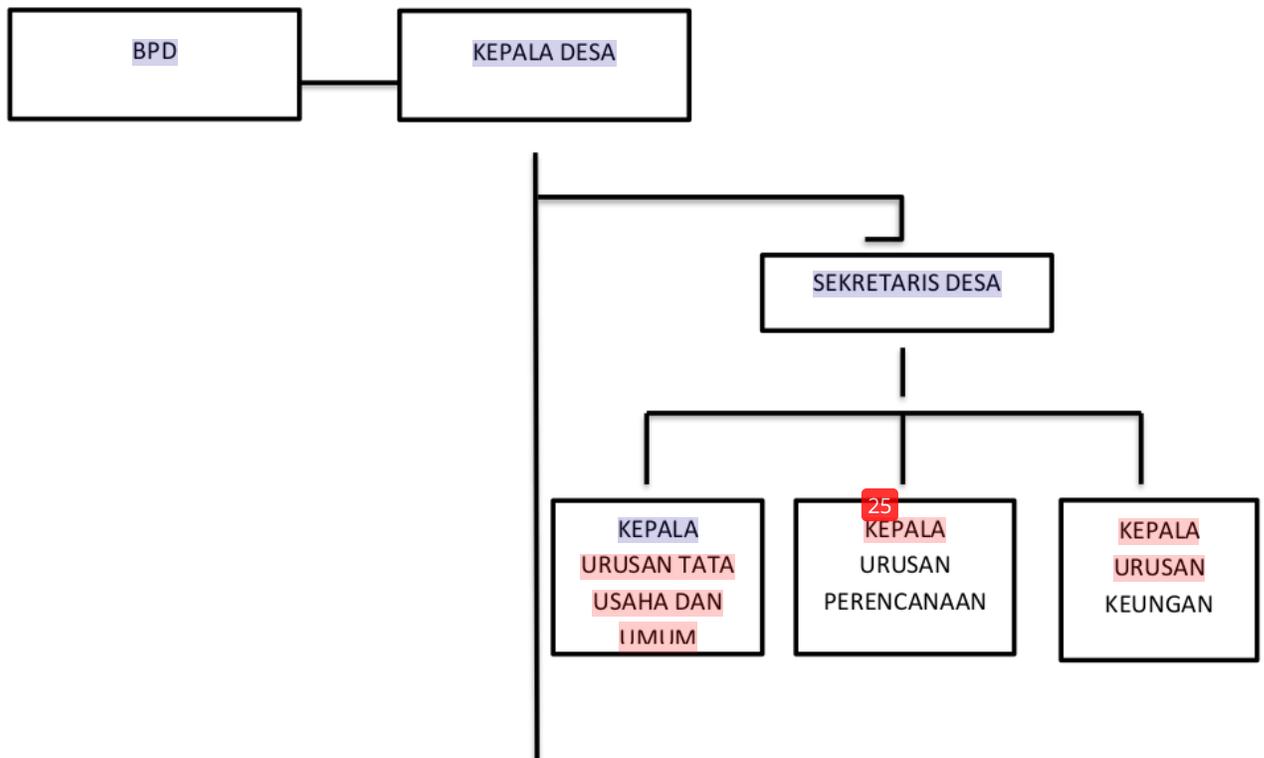
4. Memprioritaskan pembangunan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat desa Harefa guna agar masyarakat lebih menikmati pembangunan.
5. Mengembangkan program pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

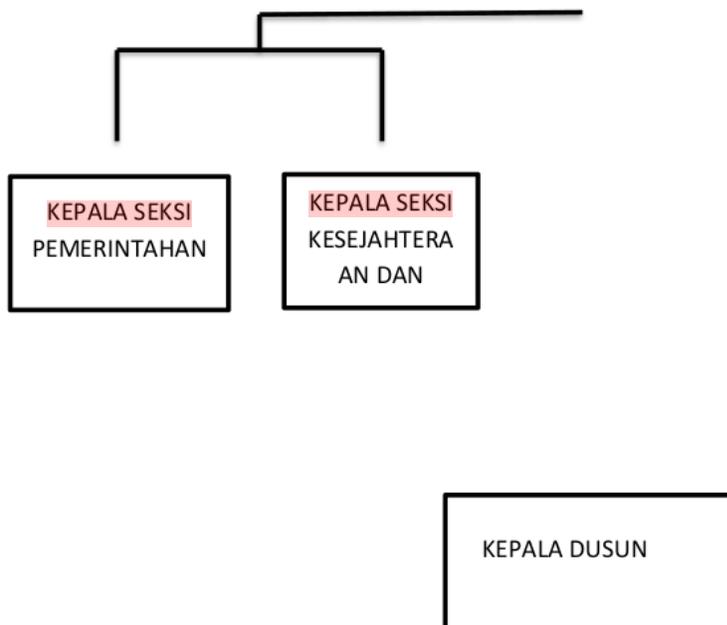
3.1.3 Struktur Pemerintahan Desa Harefa

Struktur pemerintahan desa adalah struktur organisasi yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Struktur ini terdiri dari berbagai komponen yang masing-masing mempunyai tugas dan wewenang berbeda dalam menjalankan pemerintahan desa.

Gambar 4.1

11 Struktur Pemerintahan Desa Harefa





Secara umum tugas , hak dan kewajiban pengurus pemerintahan Desa Harefa

11
a. Kepala Desa

Peran kepala desa adalah mengelola pemerintahan desa dalam seluruh aspek pemerintahan desa, meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pembangunan desa, pemajuan dan pengembangan masyarakat, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat desa, serta pemajuan masyarakat desa.

desa.

Hal ini untuk memimpin pelaksanaan Partisipasi masyarakat di desa Tanggung jawab utama ada pada kepala desa:

1. Menetapkan kebijakan Desa berdasarkan musyawarah dengan BPD dan masyarakat Desa

2. ⁶⁷ Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. ¹⁰⁵ Pengelolaan keuangan desa (termasuk pengalokasian dana desa sesuai peraturan dan kebutuhan masyarakat desa).
4. Mengelola aset Desa termasuk penggunaan dan pemanfaatan aset tersebut untuk kepentingan masyarakat .

⁶² b. Sekretaris Desa

Membantu kepala desa dalam urusan administrasi pemerintahan desa, termasuk pengelolaan komunikasi, dokumen, arsip desa, dan koordinasi kegiatan.

perangkat desa serta memantau dan mengevaluasi kinerja , menyiapkan dan menyusun laporan tahunan , laporan akhir ,serta laporan pelaksanaan pembangunan desa.wewenang sekretaris desa :

1. Mewakili kepala desa dalam urusan administrasi terutama jika kepala desa tidak dapat hadir atau berhalangan
2. Melaksanakan tugas yang diberikan dan dilimpahkan oleh kepala desa, khususnya yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan.
3. Sekretaris Desa memiliki wewenang untuk menandatangani dokumen-dokumen resmi atas nama pemerintah desa, terutama yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan.

²² c. Bendahara Desa

Bendahara desa bertugas mengelola keuangan desa, meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pencairan dana desa. Ia terlibat ⁶⁹ dalam penyusunan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan bertugas melaksanakan anggaran sesuai rencana yang telah disetujui. Bendahara desa bertugas menyusun dan melaporkan laporan keuangan desa, termasuk laporan pendapatan, pengeluaran, dan saldo kas desa, kepada kepala desa dan instansi terkait. Bendahara Desa bertugas mengelola dana Desa, termasuk dana transfer dari pemerintah pusat, negara bagian, dan kabupaten/kota serta dana lain yang diterima Desa.

Bendahara Desa juga bertanggung jawab untuk mengatur pajak dan bea yang harus dibayarkan oleh Desa dan memastikan bahwa tugas-tugas tersebut dipenuhi tepat waktu. Adapun wewenangnya adalah:

1. Bendahara Desa berwenang untuk mengelola rekening kas desa, termasuk melakukan penyetoran, penarikan, dan pengelolaan saldo rekening desa.
2. Bendahara Desa berwenang untuk melakukan pembayaran berdasarkan instruksi dari Kepala Desa atau sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dalam APBDes.
3. Bendahara Desa berwenang menandatangani laporan keuangan mengenai penerimaan dan penggunaan Dana Desa.
4. Bendahara Desa berwenang memelihara Buku Kas Desa dan menjamin seluruh transaksi keuangan tercatat secara akurat dan sesuai prosedur.

d. Kepala urusan perencanaan

Sekretaris Perencanaan Desa bertugas menyusun ⁵³ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDDes), dan dokumen perencanaan lainnya ²⁸ yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Bertanggung jawab ⁴⁴ mengkoordinasikan proses perencanaan pembangunan desa yang melibatkan seluruh ⁴⁴ perangkat desa, lembaga desa, dan masyarakat. Sekretaris Perencanaan bertugas mengumpulkan data dan informasi tentang potensi, permasalahan dan kebutuhan desa serta menjadi dasar rencana pembangunan desa.

Adapun wewenangnya:

1. Menyusun kebijakan pembangunan desa mengenai pembangunan desa, mendiskusikan dan menyepakatinya dalam forum musyawarah desa.
2. Evaluasi dan evaluasi terhadap usulan program dan kegiatan pembangunan desa baik oleh masyarakat maupun perangkat desa.
3. Mengajukan rencana pembangunan ¹⁴ yang telah disusun kepada kepala desa untuk mendapatkan persetujuan dan pelaksanaan .

³¹ e. Kepala urusan tata usaha dan umum

Mengelola ³¹ administrasi umum desa pengelolaan surat menyurat ,dokumentasi dan arsip, mengelola administrasi kepegawaian seperti pencatatan absensi ,kenaikan pangkat , mutasi . wewenang ¹⁴ kepala urusan tata usaha dan umum:

1. Mengatur dan mengelola semua aspek administrasi harian didesa , termasuk penataan dan penyimpanan dokumen penting.
2. Mengambil keputusan pengelolaan administrasi ,pencatatan inventaris

3. Mendatangi dokumen administrasi yang berkaitan yang berkaitan tugas dan fungsinya
4. Sistem pengarsipan dokumen dan memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan dapat di akses dengan mudah dan cepat .

f. Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan desa

Merancang dan menyusun program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa, mengelola dan menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat desa, termasuk dukungan dari pemerintah pusat dan daerah; maupun lembaga lain adapun wewenang nya :

1. mengajukan Mengusulkan program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, baik secara sosial maupun ekonomi. kesehatan.
2. Mengelola dan menyalurkan bantuan dan pelayanan sosial kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. mengadakan pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi kepada masyarakat desa terkait dengan program kesejahteraan sosial dan layanan publik.
4. Koordinasi program kesejahteraan sosial dan pelayanan desa dengan instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

g. Kepala seksi pemerintahan desa

Membuat rencana aksi di bidang pemerintahan desa, seperti penyelenggaraan pemerintahan, keamanan, dan keselamatan desa. Mengelola administrasi pemerintahan desa, termasuk administrasi kependudukan, pencatatan sipil, dan dokumen-dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan pemerintahan desa. Wewenangnya :

h. Kepala dusun

membina kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di dusun, serta mendorong partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan. mengelola dan mengawasi pelaksanaan program-program pembangunan desa yang berada di wilayah dusun, serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Kepala Desa. mengelola dan mengawasi pelaksanaan program-program pembangunan desa yang berada di wilayah dusun, serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Kepala Desa. Wewenannya :

1. mengatur dan mengelola berbagai kegiatan di dusun, termasuk kegiatan pembangunan, sosial, dan keagamaan yang melibatkan masyarakat setempat.
2. mengambil keputusan-keputusan terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan serta kegiatan-kegiatan yang berada di wilayah dusun, sesuai dengan arahan dan kebijakan desa.
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga desa ²⁸ lainnya seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program di desa.

4. menjaga dan memelihara aset-aset milik desa yang berada di wilayah dusun, memastikan penggunaannya sesuai dengan peruntukannya.

90

3.2 Hasil penelitian

58

3.2.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, apa manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa?

Dijelaskannya, pencatatan yang sistematis membantu pengelolaan dana desa dengan mengurangi kesalahan manual dan memastikan seluruh input dan output tercatat dengan benar .

Apakah setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa bisa memastikan keandalan data yang disajikan lengkap dan akurat dalam Sistem Informasi Akuntansi Desa ? dari hasil wawancara tersebut menyatakan penggunaan sistem informasi akuntansi Pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa yang baik memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Kesalahan seperti salah memasukkan data dapat mempengaruhi keandalan informasi,

Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Desa Harefa apakah suatu informasi yang disajikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan? Dari hasil wawancara tersebut menyatakan Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Desa Harefa, informasi yang disajikan memang berpotensi besar mempengaruhi pengambilan keputusan, informasi dapat diakses lebih cepat dan efisien. Ini memungkinkan para pemimpin desa atau pengambil keputusan untuk merespons situasi secara lebih cepat dan sesuai kebutuhan. Penerapan sistem informasi akuntansi di Desa Harefa dapat

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan, baik dari sudut pandang operasional sehari-hari maupun perencanaan strategis jangka panjang.

Setelah diterapkannya ³¹ sistem informasi akuntansi, bagaimana sistem informasi akuntansi desa beradaptasi terhadap perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah mengenai pengelolaan keuangan desa? Dari hasil wawancara, aparat desa yang membidangi pengelolaan keuangan desa secara rutin terlihat jelas bahwa ada adalah kebutuhan untuk pelatihan. Pelatihan ini mencakup pemahaman peraturan baru dan penerapannya ke dalam ³² sistem informasi akuntansi yang sudah ada. Sistem informasi akuntansi dana desa harus dapat diintegrasikan ke dalam sistem yang digunakan oleh pemerintah daerah atau pusat. Hal ini memungkinkan Desa untuk secara otomatis memperbarui data dan metode pelaporan ⁸² sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah menerapkan sistem informasi akuntansi desa, apakah sistem informasi akuntansi ini mempunyai fitur otomasi untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan? Dari hasil wawancara terlihat jelas bahwa ini adalah sistem informasi akuntansi Desa biasanya dilengkapi dengan fitur otomatisasi yang dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Fitur ini memungkinkan integrasi data secara langsung dari berbagai transaksi keuangan yang terjadi di desa, seperti penerimaan, pengeluaran, dan anggaran.

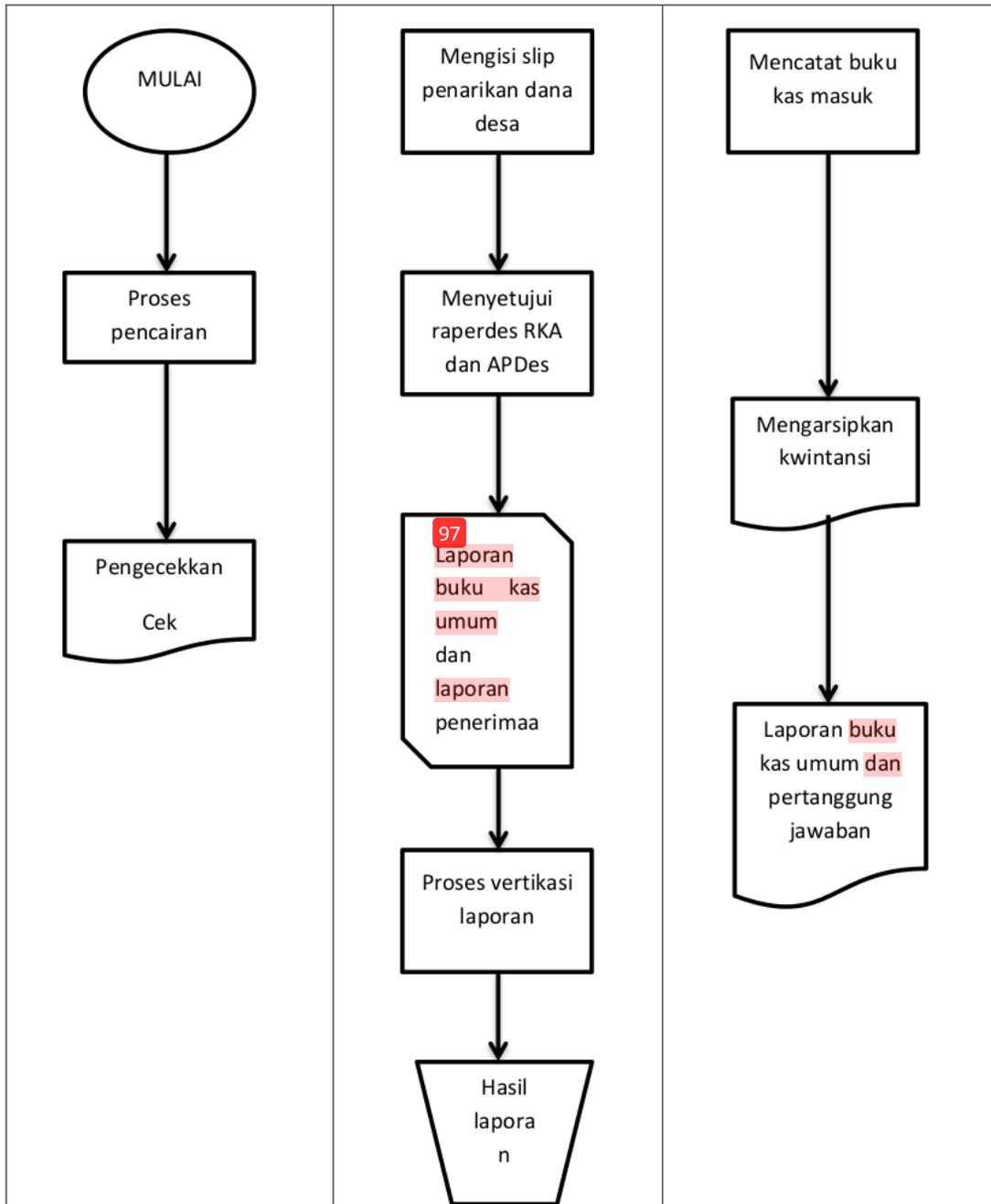
Otomatisasi memungkinkan sistem ⁸⁴ menghasilkan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data yang dimasukkan, mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat proses pelaporan.

Beberapa sistem juga memungkinkan Anda membuat laporan yang lebih kompleks dengan lebih efisien, seperti ²⁹ laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, serta laporan neraca dan operasional.

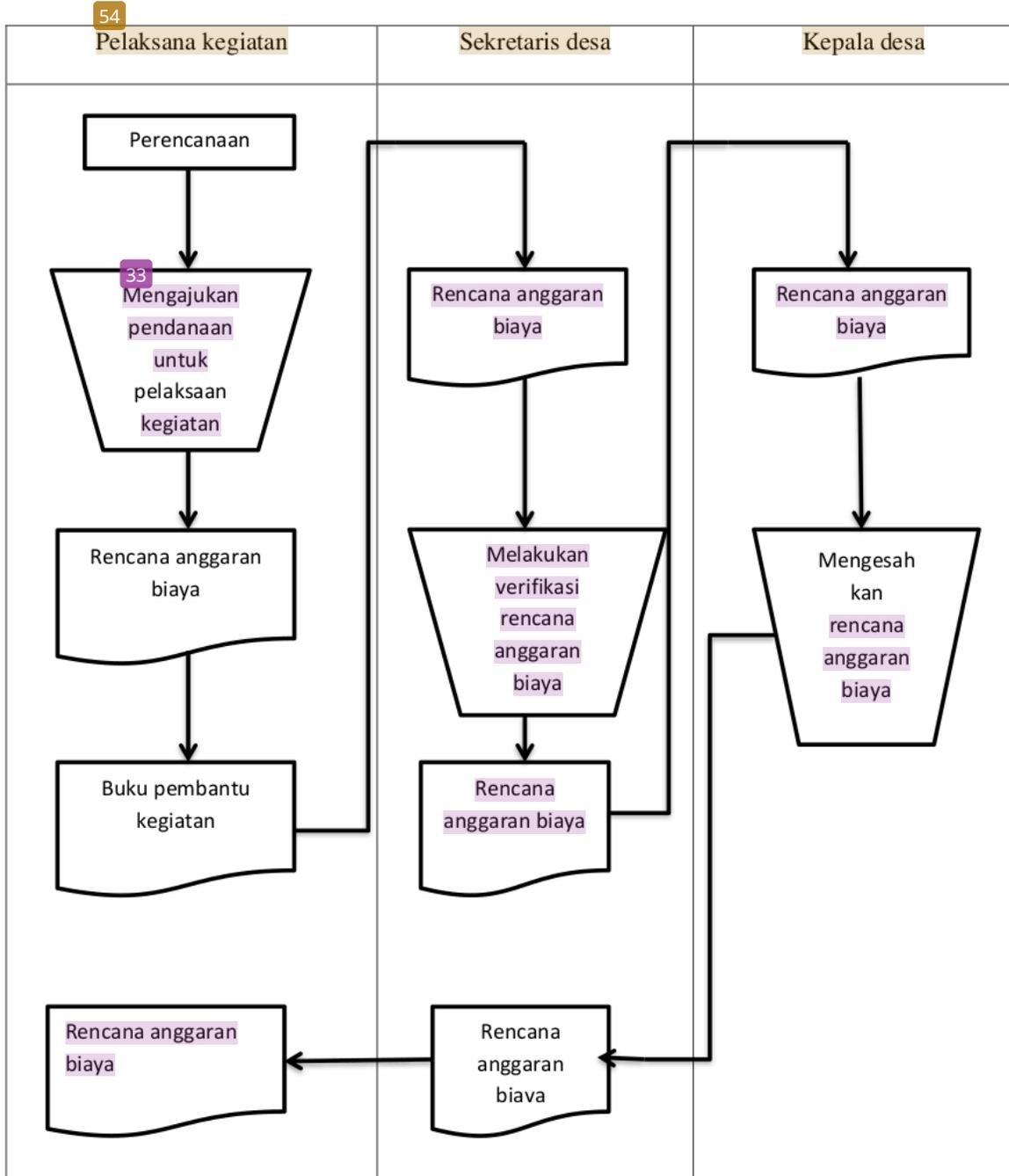
3.3 Pembahasan

Flow chart (bagan alir) Sistem informasi akuntansi

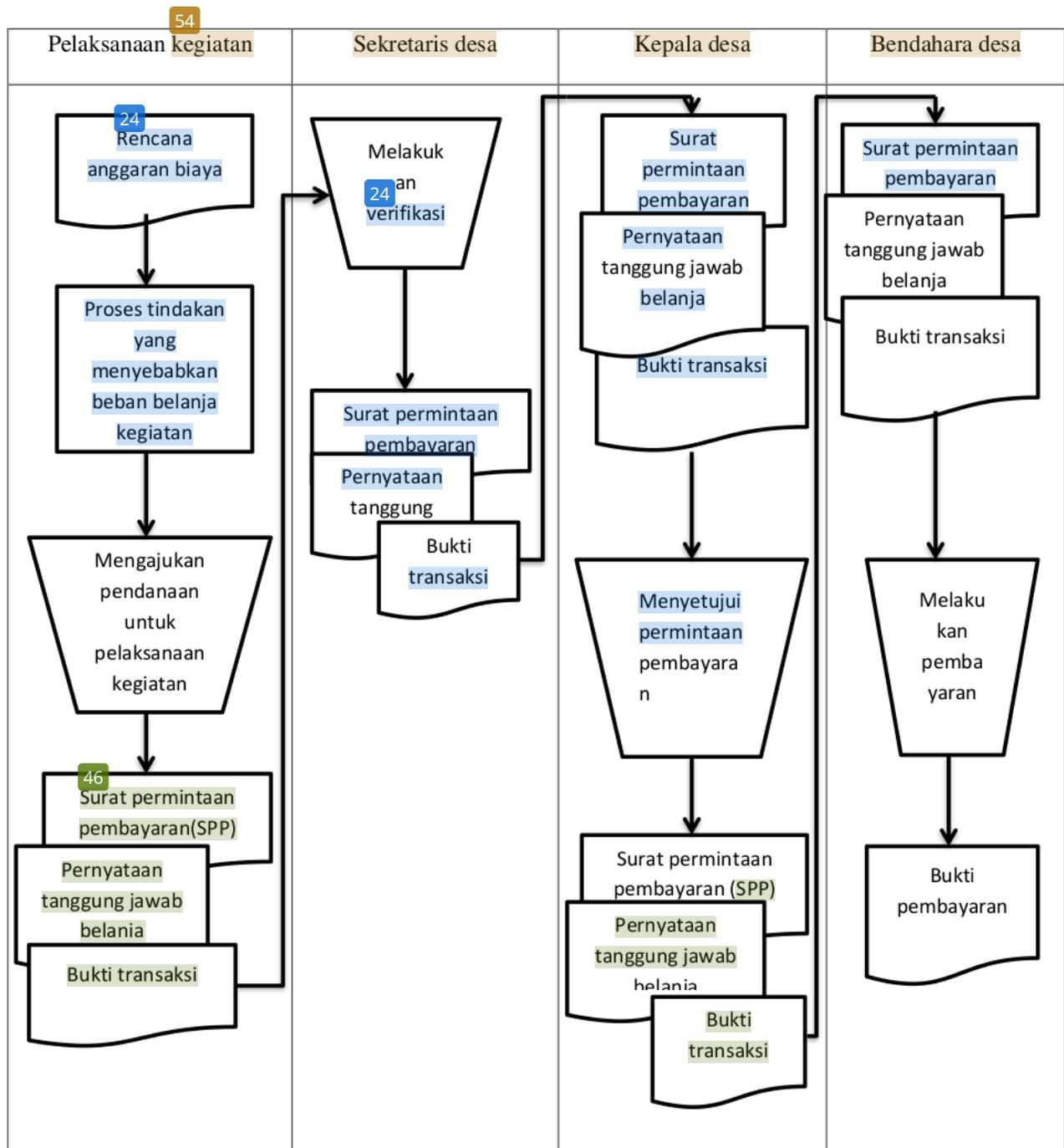
Dana Desa	Kepala Desa	Bendahara Desa
-----------	-------------	----------------



Flow chart (bagan alir) penyusunan RAB



Flow chart (bagan alir) pengajuan SPP



PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis implementasi sistem informasi akuntansi dana desa di desa Harefa, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

- a. Sistem Informasi akuntansi dana Desa sangat sangat bermanfaat bagi dalam pengelolaan dana desa . dengan pencatatan transaksi yang dilakukan secara otomatis dan sistematis , sistem ini membantu mengurangi kesalahan manual serta memastikan bahwa setiap dana yang masuk dan keluar tercatat dengan benar ,hal ini meningkatkan efesiensi dan akurasi dalam pengelolaan dana Desa.
- b. Meskipun sistem informasi akuntansi ini memiliki potensi untuk menghasilkan data yang andal dan akurat. Keandalan informasi sangat bergantung pada pengetahuan dan keterampilan pengguna sistem informasi akuntansi.
- c. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa memberikan dampak positif pada proses pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan melalui sistem ini dapat diakses dengan cepat dan efisien, memungkinkan para pemimpin desa untuk merespons situasi dengan lebih tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam operasional sehari-hari dan perencanaan strategis jangka panjang.

40

4.2. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk memaksimalkan manfaat dari sistem Informasi Akuntansi Dana Desa, penting untuk terus meningkatkan pelatihan dan kompetensi aparatur desa dalam mengoperasikan sistem ini. Pelatihan berkala yang mencakup pemahaman regulasi baru dan penerapan sistem akan membantu meningkatkan keandalan dan akurasi data yang dihasilkan.
- b. Untuk mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa secara optimal, perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi di desa, termasuk jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai. Hal ini memastikan sistem berfungsi dengan baik dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi (2010) sistem informasi akuntansi
- Moleong L (2010:6) penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek
- Sukmadinata ,(2005:125) menyatakan bahwa observasi (*observation*)
- Hardani (2020;137) wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu.
- B.Milles dan Huberman (2014) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan
- Sugiyono (2012;57) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek
- Cooper dan Schinlder (2003) populasi adalah sekumpulan elemen atau objek
- Suharsimi Arikunto (2002) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti
- Susanto Azhar (2013:22) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem bagian
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2000). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi akuntansi kumpulan berbagai macam sumber daya
- Bodnart (2012;11) dikutip dalam tende Stefy(2015) fungsi sistem informasi akuntansi
- Nurchlois (2016) sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan transparansi
- Lif Saipulah (2017) indikator sistem informasi akuntansi
- SARI, Destina; MASITOH, Endang. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2017, 18.01.
- Yanti, M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). menerapkan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1),
- Vistarini(2019). Analisis faktot-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan di Kecamatan Abiansemal (LPD) DI KECAMATAN ABIANSEMAL (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Wibawa (2019). Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada lembaga

perekreditan Desa(LPD)di Kota Denpasar.

Eggy, Y. N. (2020). Pengaruh pentingnya sistem kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa manfaat ⁹ penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa ?
2. Apakah setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa bisa memastikan keandalan data yang disajikan lengkap dan akurat dalam sistem informasi akuntansi dana desa ?
3. Setelah ⁹ penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di desa Harefa apakah suatu informasi yang disajikan berpengaruh dalam ²⁹ pengambilan keputusan?
4. Setelah penerapan sistem informasi akuntansi Bagaimana sistem informasi akuntansi desa beradaptasi terhadap perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa?
5. Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa Apakah sistem Informasi Akuntansi ini memiliki fitur otomatisasi untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan ?

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA DESA DI DESA HAREFA KECAMATAN TUGALA OYO KABUPATEN NIAS UTARA TUGAS AKHIR

ORIGINALITY REPORT

44%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet	242 words — 4%
2	123dok.com Internet	139 words — 2%
3	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	123 words — 2%
4	repository.stie-mce.ac.id Internet	105 words — 2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet	96 words — 2%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet	84 words — 1%
7	eprints.umpo.ac.id Internet	64 words — 1%
8	dspace.uii.ac.id Internet	63 words — 1%
9	journals.unihaz.ac.id Internet	57 words — 1%

10	repository.uinsaizu.ac.id Internet	53 words — 1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	52 words — 1%
12	repository.uir.ac.id Internet	52 words — 1%
13	repository.unej.ac.id Internet	50 words — 1%
14	repository.usd.ac.id Internet	50 words — 1%
15	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	48 words — 1%
16	repository.widyatama.ac.id Internet	44 words — 1%
17	repository-feb.unpak.ac.id Internet	41 words — 1%
18	www.jogloabang.com Internet	41 words — 1%
19	www.scribd.com Internet	37 words — 1%
20	repository.radenintan.ac.id Internet	34 words — 1%
21	text-id.123dok.com Internet	33 words — 1%

22	eprints.radenfatah.ac.id Internet	29 words — < 1%
23	ngada.org Internet	29 words — < 1%
24	jurnal.umk.ac.id Internet	28 words — < 1%
25	repository.ar-raniry.ac.id Internet	28 words — < 1%
26	docobook.com Internet	27 words — < 1%
27	nonosun.staf.upi.edu Internet	27 words — < 1%
28	repository.ub.ac.id Internet	27 words — < 1%
29	repository.unpas.ac.id Internet	27 words — < 1%
30	www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet	27 words — < 1%
31	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	26 words — < 1%
32	digilib.uinkhas.ac.id Internet	25 words — < 1%
33	core.ac.uk Internet	24 words — < 1%

docplayer.info

34	Internet	24 words — < 1%
35	pdfcoffee.com Internet	24 words — < 1%
36	www.slideshare.net Internet	24 words — < 1%
37	jurnal.stisahlalsigli.ac.id Internet	23 words — < 1%
38	Cica Nur Latifah, Suhendi Suhendi. "Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi berbasis Software Accurate pada Asrama Indonesia Quran Foundation", Jurnal Informatika Terpadu, 2020 Crossref	22 words — < 1%
39	adoc.pub Internet	21 words — < 1%
40	repositori.usu.ac.id Internet	20 words — < 1%
41	es.scribd.com Internet	19 words — < 1%
42	repository.uinsu.ac.id Internet	19 words — < 1%
43	repository.unwidha.ac.id Internet	19 words — < 1%
44	desaciwidey.wordpress.com Internet	18 words — < 1%
45	repository.ukwms.ac.id Internet	

17 words — < 1%

46 ejournal.unsrat.ac.id
Internet

16 words — < 1%

47 repository.unsri.ac.id
Internet

16 words — < 1%

48 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet

15 words — < 1%

49 www.bangkalankab.go.id
Internet

15 words — < 1%

50 www.researchgate.net
Internet

15 words — < 1%

51 peraturan.bpk.go.id
Internet

14 words — < 1%

52 yrahayu077.blogspot.com
Internet

14 words — < 1%

53 Ani Marlina. "Tata Kelola Sampah Rumah Tangga melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Indonesia", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2020
Crossref

13 words — < 1%

54 Roy Marthen Moonti. "Problematika Pengangkatan Perangkat Desa Dan Pengelolaan Dana Desa", INA-Rxiv, 2019
Publications

13 words — < 1%

55 repositori.unsil.ac.id
Internet

13 words — < 1%

-
- 56 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 57 repository.ummat.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 58 Ayu Apriyanti. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2019
Crossref 11 words — < 1%
-
- 59 Derina Ndruru. "ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN E-FAKTUR PPN GUNA MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK DI CV. VALERIE MITRA KENCANA", *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2023
Crossref 11 words — < 1%
-
- 60 jurnal.pknstan.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 61 stmik.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 62 Jhony Fredy Hahury. "IMPLEMENTASI FUNGSI SEKRETARIS DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN", *FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 2020
Crossref 10 words — < 1%
-
- 63 Ni Putu Ayu Kusumawati, Putu Cita Ayu. "PENGARUH KINERJA INDIVIDUAL DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI PEMODERASI", *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2019
Crossref 10 words — < 1%
-

64	catatanberdesa.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
65	ejournal.uinib.ac.id Internet	10 words — < 1%
66	eprints.unmas.ac.id Internet	10 words — < 1%
67	issuu.com Internet	10 words — < 1%
68	mattanews.co Internet	10 words — < 1%
69	repository.stiedewantara.ac.id Internet	10 words — < 1%
70	repository.upnvj.ac.id Internet	10 words — < 1%
71	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet	10 words — < 1%
72	Endik Eko Wahyudi. "IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI SOSIAL NOMOR 3 TAHUN 2021 TENTANG DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL", Jurnal Interaksi : Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik, 2024 Crossref	9 words — < 1%
73	Febryantahanuji Febryantahanuji. "PEMANFAATAN PEMROGRAMAN MULTIUSER UNTUK MANAJEMEN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes)", Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi, 2019 Crossref	9 words — < 1%
74	Uswatun Hasanah. "FULL PAPER", VALUE, 2020	

9 words — < 1%

75 eprints.umm.ac.id
Internet

9 words — < 1%

76 id.123dok.com
Internet

9 words — < 1%

77 media.neliti.com
Internet

9 words — < 1%

78 nsbloggaddress.blogspot.com
Internet

9 words — < 1%

79 ojs.jekobis.org
Internet

9 words — < 1%

80 repository.binadarma.ac.id
Internet

9 words — < 1%

81 sjdih.sidoarjokab.go.id
Internet

9 words — < 1%

82 Arantza Melly Amiman, Herman Karamoy, Stanley Kho Walandouw. "EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 ESSANG", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023
Crossref

8 words — < 1%

83 Emy Kholifah R, Baktiawan Nusanto. "Pelatihan Pembuatan Peraturan Desa Wisata di Desa Kemiri Kabupaten Jember", Journal of Community Development, 2022
Crossref

8 words — < 1%

84	armenmandakunian.com Internet	8 words — < 1%
85	docslib.org Internet	8 words — < 1%
86	ejournal.unsri.ac.id Internet	8 words — < 1%
87	jp.feb.unsoed.ac.id Internet	8 words — < 1%
88	komputer.pelapak.com Internet	8 words — < 1%
89	id-feui.org Internet	8 words — < 1%
90	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet	8 words — < 1%
91	rawayanfoundnation.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
92	sariumariah.blogstudent.mb.ipb.ac.id Internet	8 words — < 1%
93	www.coursehero.com Internet	8 words — < 1%
94	www.sumbarprov.go.id Internet	8 words — < 1%
95	Dedy Raidons Se'u, Jofret Umbu Soru Peku Djawang. "ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, DAN	7 words — < 1%

PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP SISTEM MANAJEMEN AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI BMPD TIMOR TENGAH SELATAN", Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen, 2022

Crossref

96 Gusrya Indah Sari, Fadli Fadli. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal Akuntansi, 2019

Crossref

97 Selvi Yona Sari, Novi Trisna. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PERENCANAAN PENGENDALIAN KEUANGAN", JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, 2019

Crossref

98 Shelvia Rezeki, Iwin Arnova. "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ALOKASI DANA DESA DI DESA TANJUNG DALAM KECAMATAN PONDOK KUBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH", JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz, 2019

Crossref

99 Betha Rahmasari. "IMPLEMENTASI KEUANGAN DESA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PEMERINTAHAN DAERAH", Istinbath : Jurnal Hukum, 2017

Crossref

100 Eko Sumarsono, Muh Effendi Purnomo. "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DENGAN PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI DANA DESA", Solusi, 2019

Crossref

101 Emilianus Eo Kutu Goo, Maria Nona Dince, Walter Obon, Magdalena Samosir, Yoseph Darius Purnama Rangga. "Evaluasi Penerimaan Kas Terhadap

Pendapatan Pada PT.Suryagita Nusaraya Cargo Cabang
Maumere", Journal of Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2020

Crossref

102 Sulis Mela Ningrum, Ana Septiani. "Pengaruh
Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan
Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di
Desa Goras Jaya Kabupaten Lampung Tengah", Jurnal
Manajemen DIVERSIFIKASI, 2022

Crossref

6 words — < 1%

103 digilib.iain-jember.ac.id

Internet

6 words — < 1%

104 id.scribd.com

Internet

6 words — < 1%

105 jurnal.uts.ac.id

Internet

6 words — < 1%

106 maulidil.blogspot.com

Internet

6 words — < 1%

107 repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF